

The Effect of Information Technology Utilization and Management Effectiveness of Accounting Information Systems on Employee Performance of BPR in Denpasar City

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan BPR se-Kota Denpasar

Krismalia¹, Luh Diah Citra Resmi Cahyadi^{2*}, Rai Gina Artaningrum³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: diahcitraresmi@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:

Employee Performance, Information Technology, Management Effectiveness, Accounting Information Systems

Abstract

Employee performance is the work result of an employee quality achievement in carrying out tasks as their responsibility. This study aims to determine the effect of information technology utilization and the effectiveness of accounting information system management of BPR (Rural Bank) employees' performance in Denpasar City. This research was conducted from 79 samples of BPR's population in Denpasar City. Data analysis using multiple linear regression. The result of this study known that the utilization of information technology and the effectiveness of accounting information system management have a positive and significant influence on employee performance.

Kata kunci:

Efektivitas Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, Teknologi Informasi.

Kinerja karyawan ialah hasil kerja seorang karyawan dilihat dari segi kualitas yang dicapai dalam pelaksanaan tugas tepat sesuai tanggung jawab yang didapatkan. Melalui kinerja karyawan mampu menunjukkan bagaimana kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi serta efektivitas manajemen sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan BPR se-Kota Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada BPR se-Kota Denpasar. Populasi di penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja di BPR Denpasar dan sampel yang diambil sebanyak 79 karyawan. Analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan diketahui bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas manajemen sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

PENDAHULUAN

Bank merupakan organisasi yang sangat penting karena memastikan aliran uang bebas di seluruh perekonomian. Bank mengacu pada lembaga keuangan nasional yang secara historis didirikan untuk mengumpulkan, mengelola, dan mengatur sumber daya keuangan suatu negara. Bank bisa dipecah menjadi beberapa kategori berbeda berlandaskan layanan yang mereka berikan kepada pelanggan mereka: bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat (BPR). Sesuai Pasal 2 UU No. 10 Tahun 1998, BPR yakni lembaga keuangan yang antara lain menjalankan fungsi tidak menyelenggarakan jasa

lalu lintas pembayaran. Sebagai bank, BPR juga memasukkan teknologi modern ke dalam jaringan internalnya. Operasi bank sangat dibantu oleh kemampuan teknologi informasi untuk mengakomodasi data dalam jumlah besar yang diperlukan untuk penilaian yang terinformasi. Motivasi awal di balik pembentukan BPR yakni untuk membantu ekonomi pedesaan dengan menghilangkan suku bunga yang terlalu tinggi.

Namun, saat ini BPR menghadapi persaingan dari lembaga keuangan mikro lainnya seperti outlet Pegadaian yang sudah berkembang ke daerah pedesaan dan menawarkan layanan pinjaman dan prosedur yang hampir identik dengan BPR. Kelangsungan hidup BPR dianggap terancam karena masalah ini. Oleh karena itu, agar BPR tetap memiliki daya saing, BPR harus mampu meningkatkan kinerja individu pegawai sekaligus membangun sistem informasi dan teknologi informasi. Untuk mengukur sejauh mana upaya seorang karyawan sudah memberi kontribusi terhadap keberhasilan pekerjaannya bisa dilakukan dengan melihat hasil yang sudah mereka hasilkan (Mirnasari dan Suardhika, 2018).

Kenyataannya, ada beberapa persoalan mendasar yang membuat teknologi menjadi penghalang bagi BPR, seperti kurangnya keahlian SDM dalam menjalankan sistem informasi, kepercayaan pegawai dalam memakai teknologi informasi yang kurang menguasai, selain itu adanya pengetahuan yang kurang tentang di mana untuk memulai. Resiko operasional pengamanan data transaksi/nasabah semakin meningkat, dan tanpa bentuk gambaran sistem yang efektif, pengelolaan dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi juga akan terus berjalan seiring waktu. Ditambah dengan resiko strategis dari pengembangan perusahaan dan daya saing bisnis.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini yakni penelitian dari Dewantari dan Putra (2019). Kesuksesan implementasi SIA, penggunaan TI, kesesuaian tugas, dan literasi pengguna komputer semuanya ditemukan secara positif dan signifikan memengaruhi kinerja karyawan menurut temuan penelitian tersebut. Selanjutnya adalah penelitian dari Vandela dan Sugiarto (2021) yang mengatakan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi dalam penggunaannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Disini terasumsikan bahwasanya ada korelasi yang searah antara pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja karyawan.

Berlandaskan fenomena dan penjabaran yang sudah diuraikan tersebut, peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan BPR se-Kota Denpasar”.

METODE

Data dalam penelitian yang dilakukan, dikumpulkan dengan penggunaan metode kuantitatif. Dalam teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sebanyak 79 karyawan di BPR se-kota Denpasar. Dalam mengumpulkan data penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada karyawan BPR di Denpasar yang terpilih menjadi sampel yang dituju. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda dengan dua variabel yaitu bebas dan terikat.

Variabel bebas dalam penelitian antara lain ada pemanfaatan teknologi informasi serta efektivitas manajemen sistem informasi akuntansi. Variabel terikat dalam penelitian adalah kinerja karyawan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, uji validitas dan reliabilitas berguna untuk mendapatkan analisis sejauh mana sebuah alat ukur dalam uji dapat dipercaya dalam mengukur suatu hal. Indikator variabel penelitian ini antara lain pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas manajemen sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Hasil uji ketiga variabel tersebut teruji valid karena memiliki nilai hasil koefisien korelasi $> R$ tabel yaitu 0.30.

Variabel instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas manajemen sistem informasi akuntansi dapat diandalkan sebab masing-masing variabel tersebut menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* yang nilainya lebih besar dari angka 0.60.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Estimator linier bisa dikatakan baik oleh model regresi tersebut diberikan dengan adanya penggunaan uji asumsi klasik, yaitu ialah uji normalitas, uji heteroskedestisitas, dan uji multikolinearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi sebagai petunjuk untuk mengetahui apakah residual ataupun faktor perancu lainnya dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Hasil dari uji normalitas dapat menjelaskan hasil dengan nilai signifikansinya senilai $0,200 > 0,05$ Asymp. Sig yang besarnya lebih dari *level of significant* yang digunakan, maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya residual yang diuji menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedestisitas memiliki fungsi untuk mengetahui residual dari pengamatan yang berbeda memiliki varians yang tidak sama dalam konteks model regresi. Dari uji heteroskedestisitas diketahui bahwa nilai signifikansi X_1 senilai 0,782 dan X_2 senilai 0,780. Dari hasil nilai kedua variabel tersebut lebih dari nilai 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat masalah ataupun gejala heteroskedestisitas.

Uji Multikolinearitas

Fungsi uji dari multikolinearitas antara lain dengan adanya pengujian dari model regresi untuk menemukan variabel bebas jika terdapat adanya suatu korelasi. Berlandaskan dari hasil yang telah didapat dalam uji multikolinearitas menunjukkan jikalau nilai *tolerance* dan VIF diseluruh variabel mendapati angka diatas dari 0,10 dan juga bahwa VIF hasil nilainya dibawah dari 10, berarti ditarik kesimpulan bahwa model persamaan regresi yang diuji ini bebas dari multikolinearitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis linier berganda yakni mengestimasi atau memprediksikan *average* populasi ataupun nilai hasil dari rata-rata variabel dependen.

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	1.440	0.887	0.448
	X_1	0.418	0.121	0.001
	X_2	0.705	0.078	0.000

Dari hasil tabel 1 diperoleh persamaan suatu dari regresi berganda yaitu sebagai hasil berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,440 + 0,418X_1 + 0,705X_2 + \varepsilon$$

1. Nilai koefisien konstantanya 1,440, memiliki arti bila variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi pada angka (0) nol, kinerja karyawan naik senilai 1,440.
2. Nilai koefisien regresi yang diperoleh pada variabel etika profesi (X_2) sebesar positif 0.335. Nilai koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi yakni 0,418 yang berarti bahwasanya tiap kenaikan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi akan meningkatkan kinerja karyawan senilai 0,418.
3. Hasil koefisien regresi Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi ialah 0,705 yang bersimpulkan bahwasanya tiap peningkatan variabel Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kinerja karyawan.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 terlihat seberapa cocok model dengan data dan memberi penjelasan untuk variabel dependen. Koefisien determinasi mengambil nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 harus cukup rendah.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.837 ^a	0.701	0.693	1.408

Berdasarkan Tabel 2 yang merupakan hasil dari pengujian uji data koefisien determinasi memperoleh nilai *Adjusted R Square* senilai 0,693 ataupun senilai 69,3%. Artinya 69,3% variasi Kinerja Karyawan diterangkan oleh variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan yang lain sisa yang hasil tersebut yaitu $(100 - 69,3 = 30,7)$ persen lainnya ditentukan ataupun dipengaruhi oleh variabel dan faktor yang lainnya tidak diteliti di penelitian ini.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Sederhananya, uji F terlihat sebagai penunjuk dalam variabel independen yang digunakan model bertindak untuk menghasilkan hasil yang diinginkan atau tidak. Bila $F < a$ 0,05 yang atau senilai 5%, maka model yang diuji ini ataupun yang dimasukkan yaitu variabel independen memiliki pengaruh yang secara bersama ke variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari uji F:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.423	2	176.712	89.086	.000 ^b
	Residual	150.754	76	1.984		
	Total	504.177	778			

Dalam tabel 3 menjelaskan bahwasanya mendapatkan hasil nilai F yaitu dengan nilai 89,086 serta signifikansi ialah $0.000 < 0.05$ yang artinya secara simultan Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi Kinerja Karyawan pada BPR se-Kota Denpasar. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dengan data observasi.

Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (Uji-t)

Dari uji-t ini dilakukan untuk menentukan besarnya variasi dalam variabel dependen bisa dikaitkan dengan perubahan dalam suatu variabel penjelas independen. Nilai probabilitas dipakai untuk memutuskan diterima ataupun tidaknya hipotesis. Apabila nilai p value $\leq 0,05$ maknanya variabel independen tersebut dengan individual memengaruhi terhadap variabel dependennya, sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis bisa dapat diterima. Sementara, bila p value $> 0,05$ mendapati kesimpulan bila bahwasanya variabel independen dalam uji ini tidak memberikan pengaruh di variabel dependennya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis itu ditolak.

Tabel 4. Uji Regresi Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.440	1.887		0.763	0.448
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0.418	0.121	0.256	3.438	0.001
Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi(X2)	0.705	0.078	0.671	9.013	0.000

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa hasil dari uji hhipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pengaruh variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel tersebut menunjukkan angka 3.438 serta nilai signifikan yang besar nilainya $0,001 < 0,05$. Artinya, H₁ dalam uji ini diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif dan juga signifikan pada kinerja karyawan.
2. Hasil pengujian pengaruh variabel Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi (X₂) menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel tersebut menunjukkan angka 9.013 dengan nilai dari signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya, H₂ dapat diterima dan ditarik kesimpulan bahwasanya efektivitas sistem informasi akuntansi mendapati bahwa memiliki pengaruh positif dan juga signifikan pada kinerja karyawan.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Di dalam pengujian signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi ditunjukkan yang nilai signifikansinya $0.001 < \alpha (0.05)$ serta nilai dari t hitung ialah $3,438 > t$ tabel maka berarti bahwa H₁ dapat diterima, sehingga Pemanfaatan Teknologi Informasi memengaruhi kinerja karyawan secara positif.

Dalam penelitian teori TAM (*Technology Acceptance Model*) sudah mendukung bahwasanya penerimaan teknologi informasi dapat mempermudah pengelolaan dan penyaluran informasi pengguna dalam pemanfaatannya. Semakin banyaknya fasilitas tambahan yang bisa dimanfaatkan dan mampu mendorong sebagai pendukung akan berguna bagi pemakai karena akan menimbulkan kemungkinan memudahkan pemakai dalam melakukan pengaksesan data yang digunakan dan diperlukan dalam menyelesaikan tugas mereka individu di perusahaan yang nantinya menghasilkan sajian dan kebutuhan perusahaan atau output lebih memadai dan baik, dari hal tersebut sudah pasti kinerja akan meningkat juga. Dari hal tersebut dapat membuktikan jikalau baiknya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi digunakan, maka meningkatkan kinerja karyawan.

Dari penelitian hasil ini sejalan dengan peneliti terdahulu ialah Pratiwa dan Dharmadiaksa (2018); Vendela dan Sugiarto (2021) yang mendapatkan hasil bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi memengaruhi kinerja karyawan secara positif. Organisasi ataupun perangkat kerja pemerintah tersebut bisa mengoptimalkan dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk meningkatkan kinerja individu semakin membuktikan bahwasanya pengimplementasian dan pemanfaatan dari teknologi informasi memiliki hasil pengaruh yang baik dan signifikan terhadap keduanya.

Pengaruh Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Dalam uji signifikansi variabel Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi ditunjukkan dalam hasil yang nilai signifikansi ialah $0.000 < \alpha (0.05)$ serta nilai dari t hitung $9,013 > t$ tabel artinya H₂ diterima, sehingga Efektivitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi memengaruhi kinerja karyawan secara positif. Efektivitas sistem informasi akuntansi secara teori dalam adopsi TAM (*Technology Acceptance Model*)

menurut Jogiyanto (2009), salah satu yang bisa mengubah data mentah dari transaksi bisnis menjadi data keuangan yang berarti secara akurat dan efisien yang akan berguna bagi pemakainya. Perusahaan dapat memberikan kepercayaan oleh pengguna dalam melakukan proses dari pengoperasian maupun segi dari informasi yang dapat diakses dengan lebih efisien dan efektif melalui lintas sistem informasi akuntansi yang nantinya memberikan hasil yaitu dapat dicapai oleh karyawan yang sesuai bersama tujuan perusahaan.

Adanya keterlibatan secara langsung dari pengguna akan memberikan manfaat dan kemudahan dalam pengoperasiannya. Hal ini akan meningkatkan kinerja karyawan atas efektivitas sistem informasi karena memenuhi kriteria akurat, tepat waktu, relevan, dan mudah dipahami. Dengan demikian, semakin baik efektivitas manajemen sistem informasi akuntansi yang dimiliki, semakin baik pula kinerja yang akan dimiliki oleh pengguna.

Secara empiris menunjukkan bahwasanya adanya kesamaan dari hasil penelitian Dewi dan Sumadi (2021), yang terlihat bahwasanya tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja karyawan secara positif dan signifikan. Penelitian dari Dewantari dan Putra (2019) juga sejalan dengan hasil penelitian ini bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan secara positif dan signifikan.

SIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah disampaikan di atas, maka diperoleh beberapa simpulan berikut:

1. Pemanfaatan teknologi Informasi punya pengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Yang berarti bahwasanya makin baik pemanfaatan dari teknologi informasi yang dimiliki BPR di Denpasar maka kinerja karyawan juga akan semakin baik.
2. Efektivitas manajemen sistem informasi akuntansi punya pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Yang berarti bahwasanya makin baik manajemen sistem informasi akuntansi yang dimiliki PT BPR di Denpasar maka kinerja karyawan juga akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantari, N. M. F. A., and Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1)
- Dewi, N. N. A. T., and Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh Kesesuaian Tugas, Insentif, Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(4), 36-56.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Mirnasari, P. D., and Suardhika, I. M. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1): 567-594.
- Pratiwi, L. P. E. A., dan Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Pemanfaatan dan Relevansi Teknologi Informasi serta Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 23(1), 2302-8556.
- Vandela, F., and Sugiarto, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)* 12(3): 429-445.